

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia karena untuk mempersiapkan di kehidupan yang akan datang. Zaman dahulu sistem pendidikan masih kurang sistematis dan tidak terencana tetapi seiring dengan perkembangan zaman pendidikan sekarang sudah sistematis, terkonsep serta rencana sudah jelas. Dengan adanya rencana yang jelas maka pendidikan akan dapat terlaksana dengan baik.

Strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan ustadz dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang digariskan.² Strategi pembelajaran merupakan perpaduan dari urutan kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran peserta didik, peralatan dan bahan dan waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran

¹ Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar Ruzza Media Group, 2009) hal. 21

² Abudin Nata, *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 206

untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.³ Strategi dan metode pengajaran merupakan salah komponen dalam sistem pembelajaran yang didalamnya tidak bisa dipisahkan dan dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain tujuan pembelajaran, materi ajar, peserta didik, fasilitas, ustadz dan waktu. Seorang pendidik dalam mengajar dibutuhkan yang berkualitas karena akan mengarahkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam mengajar ustadz tidak hanya bisa menyampaikan materi tetapi juga harus bisa menyesuaikan dengan keadaan kelas dan dapat menggunakan metode yang tepat agar peserta didik bisa mudah memahami materi. Dengan adanya ustadz yang berkualitas maka strategi pembelajaran akan dapat diterapkan dengan baik dan akan bisa mencapai tujuan yang diharapkan.

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kecakapan membaca Al-Qur'an dengan bagus dan benar sesuai dengan tuntunan syari'at sebagaimana yang dijelaskan oleh ilmu tajwid.⁴ Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar memerlukan tahapan-tahapan tertentu yaitu tahap kemampuan melafalkan huruf-huruf dengan baik dan benar, sesuai dengan makhroj dan sifatnya. Dalam membaca Al-Qur'an santri diuntut untuk terhindar dari kekeliruan serta fasih. Ustadz dituntut untuk mengembangkan pembelajaran agar dapat mengantarkan santri untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. TPQ adalah salah satu wadah untuk melaksanakan tugas ustadz dalam mengembangkan tujuan yang akan dicapai.

³ Suparman dan Atwi, *Model-Model Pembelajaran Interaktif*, (Jakarta: STIA LAN, 1997), hal. 157

⁴Rini Astuti , *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis*, Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 7 Edisi 2, November 2013

Kemampuan membaca sangat penting karena dengan daya membacanya baik maka bisa dijadikan kunci untuk peikiran tingkat tinggi. Membaca dapat membuka jendela dunia oleh sebab itu dikatakan bahwa membaca adalah hal yang sangat penting dilakukan. Meningkatkan kemampuan membaca dapat menjadikan awal untuk memcetak generasi yang Islami dan berwawasan Al-Qur'an. Untuk menambah wawasan Al-Qur'an dapat dilakukan dengan cara belajar Al-Qur'an yang baik dan benar. Ketika sudah mampu membaca dengan baik dan benar maka sebaiknya ilmunya di amalkan kepada orang lain dengan cara mengajarkan Al-Qur'an kepada yang lain. Dengan mengajarkannya Al-Qur'an kepada orang lain berarti itu sudah menandakan kecintaannya deng Al-Qur'an . Sebagaimana firman Allah:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا

وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجْرَةً لَّنْ تَبُورَ ﴿٢٩﴾ لِيُؤْفِقَهُمْ أُجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن

فَضْلِهِ ۗ إِنَّهُ عَفُورٌ شَكُورٌ ﴿٣٠﴾

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri. (Al-Fathir : 29-30)⁵

⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya*. (Jakarta:2009), hal.

Sabda Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh al-Bukhori:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Dan Rasulullah bersabda: “Sebaik-baiknya kamu adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya” (HR. Bukhori).⁶

Berdasarkan dalil Al-Qur’an dan hadits tersebut maka kita dapat mengambil maknanya yaitu belajar membaca Al-Qur’an itu merupakan suatu hal yang mulia dan juga itu adalah perintah agama. Bukan hanya mempelajari saja tetapi ketika mengajarkannya juga akan mendapat balasan yang baik dari Allah. Ketika membaca Al-Qur’an harus sesuai dengan kaidah yang ada karena ketika membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar maka akan mendapat pahala sebagaimana yang telah di baca.

Beberapa penelitian yang dilakukan mengenai strategi pembelajaran Al-Qur’an untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an santri sebagaimana dilakukan oleh: Latifa⁷ dan Lutfi⁸. Belum banyak yang meneliti mengenai strategi yang digunakan ustadz dalam pembelajaran Al-Qur’an menggunakan sitem sorogan, kalsikal idividu maupun dengan klasikal baca simak.

⁶ Ali Rohmat, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009) hal. 351

⁷ Latif Shofiatun Nikmah, *Upaya ustadz/ustadzah dalam meningkatkan kualitas belajar membaca Al-Qur’an di TPQ Ar-Rohmah Salakkembang Kalidawir Tulungagung* (Tulungagung : Skripsi Tidak di Terbitkan, 2015)

⁸ Lutfi Auliyatul Zulfa, *Strategi ustadzah dalam meningkatkan baca Al-Qur’an santri di TPQ Al-Falah Tanggung Campurdarat Tulungagung*, (Tulungagung : Skripsi Tidak di Terbitkan, 2015)

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana cara yang dilakukan ustadz untuk meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Munajah Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek menggunakan sistem sorogan, klasikal individu maupun dengan sistem baca simak. Fenomena sekarang ini masih banyak santri yang kemampuan membaca Al-Qur'annya masih kurang karena ada berbagai faktor yang mempengaruhinya. Tidak terkecuali di Madrasah Diniyah Al-Munajah Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek masih banyak santri yang membaca Al-Qur'annya kurang terutama pada kelas 3. Peneliti memilih kelas 3 karena bertepatan di dalam kelas tersebut santri yang kemampuan membaca Al-Qur'annya berkurang cukup banyak selain itu santri kelas 3 juga mudah diajak berkomunikasi sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

Dengan diterapkannya strategi pembelajaran dengan sistem sorogan, klasikal individu maupun dengan sistem baca simak maka pembelajaran Al-Qur'an akan dapat berjalan dengan baik sehingga nantinya santri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Setelah santri dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'annya selanjutnya nanti ustadz dapat mengembangkannya lebih lanjut. Kemampuan santri setelah meningkat akan bisa dimanfaatkan untuk segala hal. Dari penelitian ini diharapkan nantinya akan dapat mengetahui cara yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an menggunakan sistem sorogan, klasikal individu maupun dengan sistem baca simak..

Lembaga Madrasah Diniyah Al-Munajah Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek ini merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang dihuni oleh para santri untuk mencari ilmu dimana ilmu yang diajarkan dalam lembaga ini adalah tentang syari'at, aqidah akhlak dan juga ibadah. Sehingga nantinya santri akan dicetak menjadi santri yang berakhlak baik sebagaimana yang telah diterangkan dalam Al-Qur'an.

Tujuan dari lembaga tersebut adalah supaya santri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik serta menguasai dan memahami ilmu tentang keIslaman. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan lembaga mengupayakan dengan berbagai cara. Salah satu cara yang dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran Al-Qur'an adalah dengan menemukan strategi yang cocok untuk pembelajaran Al-Qur'an. Cara yang dilakukan ustadz dalam mengajarkan Al-Qur'an adalah dengan sistem sorogan, klasikal individu maupun dengan klasikal baca simak. Cara yang dilalukukan tersebut agar nantinya santri menjadi lebih meningkat kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an sehingga dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-harinya.

Sehubungan dengan hal ini maka peneliti akan meneliti "*Strategi Ustadz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas 3 Madrasah Diniyah Al-Munajah Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek*".

B. Fokus Penelitian

Banyak santri sekarang ini yang kemampuan membaca Al-Qur'annya masih lemah. Oleh karena itu peran ustadz disini sangat penting untuk bisa mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Ustadz harus pandai dalam menentukan strategi yang cocok yang digunakan dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai yakni bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an ini nantinya akan dapat menjadikan seseorang untuk bisa lebih beriman kepada Allah, Selain itu banyak yang bisa diambil nilai positifnya jika santri bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sehingga peneliti mengambil fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana cara yang dilakukan ustadz dengan menggunakan sistem sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas 3 Madrasah Diniyah Al-Munajah Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek?
2. Bagaimana cara yang dilakukan ustadz dengan menggunakan sistem klasikal individu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas 3 Madrasah Diniyah Al-Munajah Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek?
3. Bagaimana cara yang dilakukan ustadz dengan menggunakan sistem klasikal baca simak dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas 3 Madrasah Diniyah Al-Munajah Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan menumbuhkan jiwa yang cinta terhadap Al-Qur'an dengan cara meningkatkan kemampuannya santri dalam membaca Al-Qur'an. Santri akan bisa menerima pembelajarannya dengan baik bila strategi yang digunakan tepat serta aplikasinya dalam metode pembelajarannya juga benar. Tujuan umum dari penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan cara yang dilakukan ustadz dengan menggunakan sistem sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas 3 Madrasah Diniyah Al-Munajah Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek.
2. Menghasilkan cara yang dilakukan ustadz dengan menggunakan sistem klasikal individu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas 3 Madrasah Diniyah Al-Munajah Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek.
3. Menghasilkan cara yang dilakukan ustadz dengan menggunakan sistem klasikal baca simak dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas 3 Madrasah Diniyah Al-Munajah Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek.

D. Kegunaan penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan, khususnya tentang strategi ustadz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Madrasah / Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperluas pandangan dan pengetahuan tentang pentingnya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

b. Bagi Ustadz

Penelitian ini dapat digunakan sebagai jembatan untuk menambah wawasan ustadz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

c. Bagi Santri

Dengan ini santri diharapkan dapat mengetahui potensi yang dimiliki dalam kemampuannya belajar membaca Al-Qur'an.

d. Bagi Orang Tua

Dapat di gunakan sebagai tolak ukur dalam melihat kemampuan anaknya dalam membaca Al-Qur'an.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat memberikan informasi tentang strategi ustadz dalam meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an. Sebagai tolak ukur tambahan pelengkap untuk penelitian yang selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

Penelitian ini berjudul “Strategi ustadz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an kelas 3 Madrasah Diniyah Al-Munajah Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek ”. Dari judul yang sudah tertulis mungkin sudah dapat diketahui maksudnya, tapi untuk menghindari kesalahpahaman yang mungkin bisa terjadi maka perlu diadakan penegasan istilah antara lain:

1. Penegasan Konseptual

Untuk lebih memudahkan memahami isi penelitian ini maka penulis akan menjelaskan mengenai istilah-istilah yang muncul dalam penelitian ini antara lain:

a. Strategi

Strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan ustadz dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang digariskan.⁹ Strategi diartikan sebagai suatu cara, teknik, taktik atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁰ Sedangkan strategi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah cara yang dilakukan seorang ustadz untuk mencapai segala tujuannya dalam proses pembelajarannya tersebut. Pembelajaran yang dimaksudkan adalah pembelajaran Al-Qur’an.

⁹ Abudin Nata, *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 206

¹⁰ Suwarna Pringgawidagda, *Strategi penguasaan bahasa*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2002), hal. 88

b. Ustadz

Ustadz biasanya julukan bagi guru mengajar di madrasah maupun di pondok pesantren. Guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, mampu berdiri sendiri mampu berdiri sendiri memenuhi tugasnya sebagai kholifah Allah SWT dan mampu sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk hidup yang mandiri.¹¹ Dalam penelitian ini ustadz yang di maksud adalah ustadz pelajaran Al-Qur'an.

c. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan adalah “kesanggupan; kecakapan; kekuatan”¹². Membaca memiliki definisi secara bahasa arab yaitu *qara'a* yang berarti mempelajari.¹³ Sedangkan menurut istilah membaca adalah melakukan tindakan dengan cara melisankan dan menghayati dalam hati. Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat dan untuk pedoman manusia. Kemampuan membaca Al-Qur'an yang di maksudkan dalam penelitian ini adalah kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an secara benar sesuai dengan kaidah tajwid yang ada serta dapat membaca secara fasih dan tartil.

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 44

¹² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 377

¹³ Ahmad Warson, *Kamus Almunawwir Arab Indonesia Terlengkap*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hal. 1101

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan istilah secara konseptual di atas maka penegasan secara operasionalnya yang dimaksud dari “strategi ustadz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an santri kelas 3 di Madrasah Diniyah Al-Munajah Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek” adalah cara yang dilakukan oleh seorang ustadz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an santri menggunakan sistem sorogan, klasikal individu maupun dengan klasikal baca simak.

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri tiga bagian yaitu :

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian pendahuluan skripsi yang berisi tentang halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar lampiran, halaman abstrak.

2. Bagian Utama Skripsi

Pada bagian ini terdiri dari enam bab, yang masing-masing disusun dalam sistematika sebagai berikut:

Bab I :Berisi pendahuluan yang di dalamnya memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II :Berisi kajian pustaka yang membahas strategi pembelajaran, pemebelajaran Al-Qur'an, strategi ustazd dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

Bab III:Berisi metode penelitian yang membahas rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV:Hasil Penelitian, terdiri dari deskripsi data, temuan penelitian dan analisis data.

Bab V :Pembahasan berisi tentang hasil temuan penelitian.

Bab VI:Merupakan bab terakhir yang memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan harus mencerminkan makna temuan-temuan. Sedangkan saran berdasarkan temuan dan pendapat penulis.

3. Bagian Akhir Skripsi

Pada bagian ini memuat uraian tentang daftar rujukan yang memuat bahan-bahan rujukan, lampiran-lampiran yang berisi lampiran pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumentasi, transkrip wawancara, deskripsi obyek penelitian, dokumentasi foto, surat izin penelitian, surat akhir penelitian, form konsultasi bimbingan skripsi dan biografi penulis.